

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran asuhan keperawatan pada subjek post operasi fraktur dengan gangguan mobilitas fisik di Ruang Janger RSUD Mangusada dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian pada dokumen subjek pertama dan subjek kedua di dapatkan data subjektif yaitu subjek mengeluh kaki yang fraktur tidak bisa digerakkan dan merasa nyeri saat digerakkan. Data objektif yang didapatkan pada dokumen subjek yaitu keterbatasan ROM.
2. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada dokumen subjek pertama dan subjek kedua yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang dan terapi pembatasan gerak ditandai dengan subjek mengeluh kaki yang fraktur tidak bisa digerakkan dan merasa nyeri saat digerakkan, keterbatasan ROM.
3. Intervensi yang direncanakan pada dokumen untuk subjek pertama dan subjek kedua yaitu secara mandiri oleh perawat ruangan terdiri dari memonitor vital sign sebelum/sesudah latihan dan lihat respon pasien saat latihan, ajarkan pasien atau tenaga kesehatan lain tentang teknik ambulasi, kaji kemampuan pasien dalam mobilisasi, dampingi dan bantu pasien saat mobilisasi dan bantu penuh ADLs pasien. Intervensi yang direncanakan dengan cara kolaborasi yaitu konsultasi dengan terapi fisik tentang rencana ambulasi sesuai dengan kebutuhan.

4. Implementasi yang dilakukan pada subjek pertama dan subjek kedua yaitu manajemen *personal hygiene* dan manajemen mobilisasi: kelelahan, aktivitas, yang sudah sesuai dengan form standar implementasi yang tersedia di Ruang Janger RSUD mangusada
5. Evaluasi keperawatan di Ruang Janger RSUD Mangusada pada form evaluasi keperawatan perawat mendokumentasikan evaluasi keperawatan menggunakan metode SOAP. SOAP subjek pertama setelah dilakukan tindakan 3x24 jam pada tanggal 19 April 2018 yaitu S: subjek mengatakan sudah berlatih mobilisasi dimulai dari miring kanan dan kiri sampai duduk. O: subjek tampak rileks dan tampak duduk, TD: 120/80mmHg, suhu: 36°C, nadi: 80x/menit, respirasi: 20x/menit. A: gangguan mobilitas fisik teratasi, P: pertahankan kondisi pasien, pasien pulang, SOAP subjek kedua setelah dilakukan tindakan 3x24 jam pada tanggal 22 April 2018 yaitu S: subjek mengatakan sudah berlatih mobilisasi dimulai dari miring kanan. O: subjek tampak rileks, TD: 120/80mmHg, suhu: 36°C, nadi: 80x/menit, respirasi: 20x/menit. A: gangguan mobilitas fisik , P: rencana pulang besok pada tanggal 23 April 2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada pasien post operasi fraktur dengan gangguan mobilitas fisik di Ruang Janger RSUD Mangusada , peneliti menyarankan kepada:

1. Pihak kepala ruangan di Ruang Janger RSUD Mangusada diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bagan dalam melakukan monitoring atau suvervisi tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien post operasi fraktur dengan gangguan mobilitas fisik.

2. Pihak perawat ruangan diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai pedoman untuk asuhan keperawatan pada pasien post operasi fraktur dengan gangguan mobilitas fisik di Ruang Janger RSUD Mangusada.